

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang melibatkan 102 responden yang diteliti. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Responden berdasarkan kategori usia, jumlah responden yang paling banyak adalah usia 16 tahun dengan jumlah persentase sebanyak 46,1% responden, usia 15 tahun dengan jumlah 35,3% responden, usia 17 tahun sebanyak 16,7% responden. Sedangkan, distribusi usia responden yang terkecil yaitu usia 18 tahun sebanyak 2,0% responden.
2. Berdasarkan kategori jenis kelamin, jumlah responden yang paling banyak menjadi korban *bullying* adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase 69,6% responden. Sedangkan, laki-laki dengan berjumlah 30,4% responden yang melebihi jumlah sebagian dari jumlah perempuan yang menjadi korban *bullying*.
3. Berdasarkan hasil tipe kepribadian yang dimiliki oleh siswa/i SMKN 2 Baleendah yang menjadi korban *bullying*, jumlah terbanyak adalah tipe ekstrovert dengan persentase sebanyak 83,3% responden dan tipe kepribadian introvert berjumlah 16,7% responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan

bahwa responden paling banyak di SMKN 2 Baleendah memiliki tipe kepribadian ekstrovert.

4. Menurut hasil regulasi emosi yang dimiliki korban *bullying*, tingkat regulasi terbanyak yaitu regulasi emosi tinggi dengan persentase sebanyak 53,9% responden. Sedangkan, regulasi emosi rendah berjumlah sebanyak 44,1% responden. Dari data tersebut diketahui responden paling banyak memiliki sikap regulasi emosi dalam kategori positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi siswa/i korban *bullying* di SMKN 2 Baleendah berada pada kategori regulasi emosi tinggi.

B. Saran

1. Bagi Siswa/i

Disarankan untuk siswa/i yang menjadi korban *bullying* agar melakukan bimbingan konseling dengan guru yang bersangkutan. Sehingga, gangguan emosi dan perilaku yang muncul pada korban dapat dibawa kedalam proses bimbingan kelompok untuk menghindari munculnya permasalahan yang lebih kompleks.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi sekolah sebagai wadah pembinaan memberikan bimbingan dalam arahan mengenai dampak *bullying* yang buruk terhadap regulasi emosi yang masih rendah dan memberikan pengawasan oleh guru BK ataupun guru lainnya

untuk selalu memberi penjelasan tentang dampak dari *bullying* dan selalu memberikan motivasi untuk melakukan hal-hal ataupun perilaku yang bersifat positif, mengajarkan kepada siswa untuk saling menghargai orang lain, mampu mengembangkan sikap empati, toleransi dan kasih sayang, dengan begitu siswa tidak akan melakukan tindakan *bullying*.

3. *Bagi peneliti lain*

Penulis menganjurkan peneliti lain untuk lebih mengembangkan kembali dengan referensi fenomena baru yang ada pada siswa/i mengenai *bullying*. Dengan menggunakan penggalian data yang lebih mendalam dan wawancara langsung kepada responden yang memiliki tingkat regulasi emosi rendah pada korban *bullying* yang berdampak pada kehidupan sehari-hari ataupun berdampak pada hasil prestasi akademik di sekolah.